

ABSTRAK

Betty Eviyanti NPM. 172426004. DB. RPL Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas Ny “T” dengan Laserasi Perineum di BPM Erma Sulastri, SST Tahun 2018. Program Studi Kebidanan (D III) RPL, Fakultas Kesehatan, Universitas Dehasen Bengkulu, Pembimbing (I) Jumita, SST, M.Kes, Pembimbing (II) Ns. Danur Azissah RS, SST, S.Kep M.Kes.

Latar Belakang: Perineum adalah daerah yang terletak antara vulva dan anus, panjangnya rata-rata 4 cm. Perineum merupakan daerah tepi bawah vulva dengan tepi depan anus. Perineum meregang pada saat persalinan kadang perlu dipotong (Laserasi) untuk memperbesar jalan lahir dan mencegah robekan Resiko yang ditimbulkan karena robekan jalan lahir adalah perdarahan yang dapat menjalar ke segmen bawah uterus. Resiko lain yang dapat terjadi karena robekan jalan lahir dan perdarahan yang hebat adalah ibu tidak berdaya, lemah, tekanan darah turun, anemia dan berat badan turun.

Tujuan: Untuk dapat melaksanakan dan meningkatkan kemampuan penulis dalam penanganan Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas Ny “T” Dengan Laserasi Perineum di BPM Erma Sulastri, SST Tahun 2018. Sesuai teori manajemen kebidanan yang diaplikasikan dalam Asuhan Kebidanan dengan Metode varney. Metode: Desain Penelitian laporan studi kasus ini dengan menggunakan metode deskriptif. Tempat penelitian ini dilakukan di BPM Erma Sulastri, SST Kota Bengkulu pada 05 Juli s/d 16 Juli 2018. Subjek pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu purposive sampling.

Hasil: pada kasus Ny. T penulis menemukan adanya kesenjangan antara teori dan kasus yang ada di lapangan yaitu pada diagnosa potensial yaitu pada kasus terjadi infeksi, pada perencanaan yaitu pada kasus dilakukan pengompresan menggunakan kassa betadine pada luka perineum bekas Laserasi sedangkan diteori dijelaskan tidak dilakukan pengompresan dengan betadine pada perineum bekas Laserasi. Pada teori dilakukan senam kegel sesering mungkin guna merangsang peredaran darah disekitar verineum.

Kesimpulan: Melihat hasil penelitian ini pemberian metode non farmakologi pada asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas Ny “T” dengan Laserasi Perineum dapat diterapkan dan sangat bermanfaat.

Kata Kunci : Nifas, Laserasi Perineum, Luka Jahitan
Daftar Pustaka : 2018-2017

ABSTACT

Betty Eviyanti NPM. 172426004. DB. RPL for Midwifery Care for Postpartum Mothers "T" with Perineal Lacerations at BPM Erma Sulastrri, SST in 2018. Midwifery Study Program (D III) RPL, Faculty of Health, Dehasen University of Bengkulu, Advisor (I) Jumita, SST, M.Kes, Advisor (II) Ns. Danur Azissah RS, SST, S.Kep M.Kes.

The perineum is an area located between the vulva and anus, with an average length of 4 cm. The perineum is the lower edge of the vulva with the front edge of the anus. Perineum stretches at delivery sometimes needs to be cut (laceration) to enlarge the birth canal and prevent tears. The risk caused by a tear in the birth canal is bleeding that can spread to the lower segment of the uterus. Another risk that can occur due to birth canal tears and severe bleeding is that the mother is helpless, weak, blood pressure drops, anemia and weight loss. General Purpose To be able to carry out and improve the ability of the author in the handling of Midwifery Care for Postpartum Mothers "T" With Perineal Lacerations at BPM Erma Sulastrri, SST in 2018. In accordance with the midwifery management theory applied in Midwifery Care with the Varney Method. Research Design This case study report using descriptive methods. The place of this research was conducted at BPM Erma Sulastrri, SST of Bengkulu City on July 5 until July 16, 2018. The subjects of data collection in this study used the sampling technique used in this study namely purposive sampling. Conclusion in the case of Mrs. The writer found that there is a gap between the theory and the cases in the field, namely the potential diagnosis, in the case of infection, in the case of compressing using the betadine gauze in perineal wound lacerations while in the case described, there was no compressing with betadine on the perineum lacerations. In theory, Kegel exercises are carried out as often as possible to stimulate blood circulation around the perinium.

Keywords: Postpartum, Perineal Lacerations, Suture Wounds